

Majalah Rohani Untuk Anak-Anak

Kita

Kristus ialah Tuhan anak-anak

Edisi 65/Oktober 2025/Thn 32

**REFORMASI dan
KEBANGKITAN
GEREJA**

03

KESELAMATAN

05

**HARI REFORMASI,
HARI KEBANGKITAN
GEREJA SEJATI**

07

MARTIN LUTHER

09

**AKU CINTA
GEREJA TUHAN**



Salam Redaksi

SYALOM.

BULAN OKTOBER ADALAH BULAN YANG ISTIMEWA UNTUK GEREJA KRISTEN PROSTETAN. KARENA SETIAP TANGGAL 31 OKTOBER KITA MEMPERINGATI HARI REFORMASI. DALAM KITA EDISI OKTOBER 2025 INI KITA AKAN SAMA-SAMA BELAJAR APA ARTI REFORMASI BAGI KEKRISTENAN. MENGAPA HARI REFORMASI PENTING UNTUK ORANG KRISTEN. DAN DALAM BULAN OKTOBER INI, KITA JUGA AKAN MERENUNGGAN KITAB AYUB. MARI BERTUMBUH BERSAMA MELALUI MAJALAH KITA DAN PELITAKU.

*Syalom,
Redaksi KiTa*

Dapatkan
MAJALAH KITA!

Majalah KiTa dapat
diunduh pada link ini:

anak.stemi.id



kitakid@gmail.com

Persembahan:
BCA GRII KiTa
0033090550

Tim Redaksi Majalah Kita dan Pelitaku

Redaksi :
Vik.Susana Jusuf

Penyunting:
Redaksi Majalah KITA

Penulis Majalah KiTa & Pelitaku:

- Vik. Dewi Arianti
- Vik. Diana Bunjamin
- Vik. Lydia Bhecti
- Vik. Lukman Sabtiyadi
- Pdt. Nathanael Marvin Santino
- Vik. Susana Jusuf
- Vik. Yuki Fran Siska

Desain dan Gambar :

- Jonathan Timothy Oei (Desain Cover)
- Fenny Zhao
- Karlina Lim
- Minerva Utomo

KATEKISMUS WESTMINSTER: KESELAMATAN

Pertanyaan 92: Apakah Sakramen itu?

Jawab: Sakramen adalah ketetapan kudus yang ditetapkan Kristus melalui tanda-tanda yang kelihatan, berkat dari perjanjian Allah yang dilambangkan, dimateraikan, serta dilakukan pada orang percaya.

Pertanyaan 93: Apa saja sakramen di dalam Perjanjian Baru?

Jawab: Sakramen di dalam Perjanjian Baru yaitu Baptisan dan Perjamuan Kudus.

SAKRAMEN

Tanda yang kelihatan dari perjanjian Allah dengan umat-Nya.

Sebagai umat Perjanjian Allah, kita harus mengikuti setiap hal yang Allah perintahkan di dalam firman-Nya, berarti kita harus menjalankan sakramen.

Ingat!

Sakramen tidak menyelamatkan kita. Tetapi sakramen dilakukan sebagai wujud ketaatan kita sebagai umat Perjanjian Allah. Dan melalui sakramen kita menerima berkat dari Allah.

Dalam 1 Korintus 11:26 menulis, "Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang."

Sakramen membuat kita terus mengingat akan pengorbanan dan penebusan Kristus. Serta persekutuan yang indah di dalam anugerah penebusan Kristus.

SAKRAMEN: Baptisan Kudus dan Perjamuan Kudus

Ada dua sakramen yang diajarkan di dalam Perjanjian Baru yaitu Baptisan Kudus dan Perjamuan Kudus.

Seperti yang tertulis dalam:

Matius 28:19: Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.



Baptisan dilakukan umat Kristen sebagai lambang masuknya kita menjadi umat Perjanjian Allah.

Selain itu, Perjamuan Kudus merupakan sakramen yang harus kita ikuti juga, supaya kita kembali diingatkan dan dibawa di dalam persekutuan akan pengorbanan serta penebusan Kristus.

Perjamuan Kudus baru dapat diikuti ketika sudah berumur 17 tahun ke atas dengan mengikuti kelas katekesasi terlebih dahulu.

Alkitab menegaskan betapa pentingnya Perjamuan Kudus dilakukan karena Kristus sendiri yang memerintahkan-Nya, seperti yang tertulis dalam:

1 Korintus 11:23-26

“Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!”
Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!” Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.”

DOA

Bapa di surga, saya bersyukur atas anugerah berkat Tuhan yang terus diberikan melalui sakramen yang umat Kristen jalankan sebagai umat Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang adalah Juru Selamat-ku, aku berdoa. Amin.

Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi



Hari Reformasi, Hari Kebangkitan Gereja Sejati



Tanggal 31 Oktober adalah hari Reformasi, hari yang penting untuk kalender gerejawi. Kalender gerejawi adalah sistem penanggalan yang digunakan gereja untuk mengatur ibadah pada hari-hari penting kekristenan, misalnya hari Natal, hari Paskah, hari kenaikan Tuhan Yesus ke sorga, hari Pentakosta, dll. Mengapa hari Reformasi penting untuk kekristenan?

Pada zaman itu gereja Katolik sangat berpengaruh dan memiliki kuasa sangat besar di masyarakat dan di dalam politik. Gereja adalah lembaga paling kaya karena memiliki banyak uang dan tanah. Alkitab hanya dapat dibaca oleh para pastor karena gereja tidak memperbolehkan jemaat membaca Alkitab sendiri; mereka takut isi Alkitab disalah-artikan. Membaca dan menafsirkan Alkitab adalah tugas imam. Alkitab hanya ada dalam bahasa Latin, dan hanya orang-orang yang berpendidikan tinggi yang mengerti bahasa Latin,

yaitu para imam, biarawan dan kaum akademisi. Maka masyarakat pada zaman itu, tidak memiliki Alkitab dan tidak dapat membaca Alkitab dengan bebas seperti sekarang.

Keadaan gereja masa itu juga sangat rusak. Terjadi korupsi, para biarawan dan pimpinan gereja hidup mewah dari uang gereja. Beberapa paus lebih sibuk dengan politik dan seni daripada kehidupan rohani. Paus Leo X, paus pada zaman itu, lebih menyukai seni dan membangun gedung-gedung megah daripada sebagai hamba Tuhan melayani jemaat. Dan puncaknya, ketika gereja menjual surat pengampunan dosa atau indulgensia. "Siapa yang membeli indulgensia, dosanya akan diampuni." Tentu ini sangat bertentangan dengan apa yang diajarkan Alkitab! Ini adalah ajaran sesat. Pengampunan dosa, jaminan keselamatan, dan keyakinan masuk sorga, hanyalah melalui Yesus Kristus yang telah mati menebus dosa kita di atas kayu salib.

Martin Luther tidak tahan ketika melihat kondisi gereja yang demikian menyimpang. Ia protes tetapi tidak didengar, bahkan diancam akan dihukum.

Akhirnya Luther menulis sebuah dokumen berisi 95 pernyataan singkat akan kebenaran yang diajarkan Alkitab bahwa keselamatan hanya di dalam Yesus Kristus, dan akan ketidak-benaran indulgensia. Dokumen ini disebut 95 tesis Luther. Lalu Luther memakumkan 95 tesis ini di pintu gereja Witternberg pada tanggal 31 Oktober 1517.

Mengapa Luther memakukannya pada tanggal 31 Oktober? Karena tanggal 1 November adalah hari Semua Orang Kudus, hari raya besar gereja Katolik, saat di mana ribuan orang akan datang beribadah di Witternberg sehingga banyak orang yang akan membaca 95 tesis Luther. Selain itu, rencana gereja menjual indulgensia sebanyak-banyaknya pada hari itu harus dicegah. Maka Luther memilih tanggal 31 Oktober untuk memakumkan tesisnya. Selain memakukannya, Luther juga mencetak dan menyebarkan tesis ini di masyarakat, sehingga semakin banyak orang yang membacanya.


Mereka disadarkan akan ajaran menyimpang yang diajarkan oleh

gereja. Luther dipanggil gereja untuk diadili, tetapi Luther tetap tidak mau mencabut 95 tesisnya. Akhirnya ajaran Luther dikutuk oleh Paus Leo X dan dikucilkan, Luther juga dianggap penjahat oleh kaisar pada waktu itu.

Tetapi Luther dilindungi oleh Pangeran Frederick dari Saxony, sehingga bisa tetap menulis dan mengajar Luther kemudian menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Jerman. Selanjutnya badah di gereja juga menggunakan bahasa Jerman, bukan bahasa Latin lagi. Dan ini diikuti oleh banyak gereja di Jerman! Gereja-gereja kembali pada kebenaran ajaran Alkitab, mereka juga melepaskan diri dari gereja Katolik. Maka lahirlah gereja Kristen Protestan. Inilah sejarah dan arti hari Reformasi, hari yang penting untuk gereja dan orang Kristen sampai hari ini.

Hari Reformasi bukan hanya peristiwa sejarah, tetapi pembaruan rohani yang terus menerus, di mana kita harus diperbarui dan terus bertumbuh di dalam Tuhan. Setiap generasi termasuk kita, dipanggil untuk kembali pada ajaran Alkitab yang benar, melawan penyimpangan Alkitab, dan hidup di dalam iman yang sejati.

MARTIN LUTHER



Martin Luther lahir di Jerman pada tanggal 10 November 1483. Saat itu gereja Katolik memiliki kekuasaan yang sangat besar di Eropa. Luther tumbuh di dalam gereja Katolik. Ia sangat senang beribadah dan melayani di gereja. Ia juga sangat senang belajar firman Tuhan. Sampai suatu saat ada hujan badai dan petir yang menyambar-nyambar, Luther hampir mati karena badai tersebut.

Ia sangat ketakutan dan berdoa, berjanji pada Tuhan bila Tuhan menyelamatkannya, ia akan masuk biara dan hidup melayani Tuhan di gereja. Luther selamat dari hujan badai tersebut dan menepati janjinya pada Tuhan. Ia masuk biara, belajar teologi dan ditahbiskan sebagai imam. Luther tekun merenungkan firman Tuhan,

berdoa, dan berpuasa. Kemudian ia melanjutkan lagi pendidikannya di Universitas Wittenberg dan memperoleh gelar doktor teologi, bahkan jadi profesor Alkitab! Gereja Katolik pada waktu itu sangat berkuasa dan sangat berpengaruh dalam masyarakat luas. Hanya saja, ada ajaran dan kegiatan yang tidak sesuai Alkitab. Hal itu menggelisahkan Luther.

Bukankah gereja harus tunduk pada firman Tuhan?

Pada waktu itu gereja mengadakan kegiatan penjualan surat pengampunan dosa (Indulgensia), yaitu gereja menawarkan pengampunan dosa bila mereka memberi surat pengampunan dosa tersebut, dan uangnya masuk ke gereja. Seolah-olah pengampunan dosa bagi orang yang masih hidup

atau mati, dapat dibeli dengan uang. Ini tentu bukan ajaran Alkitab. Alkitab mengajarkan bahwa dosa kita diampuni hanya karena anugerah Tuhan dan melalui pengorbanan Tuhan Yesus Kristus di atas kayu salib. Kita tidak bisa membeli pengampunan dosa dengan berbuat baik atau dengan uang. Luther memberi masukan pada gereja dan menegur orang-orang yang melakukan kegiatan tersebut, tetapi mereka tidak peduli dan kegiatan itu sulit untuk dihentikan karena tujuan mereka adalah mencari uang sebanyak-banyaknya.

Kemudian Luther menuliskan ajaran-ajaran yang benar dan mengkritik dengan tegas kesalahan-kesalahan gereja. Pada tanggal 31 Oktober 1517, dengan berani Luther menempelkan tulisan-tulisannya di pintu gereja Kastil Wittenberg. Ada 95 pernyataan dari Luther tentang kebenaran firman Tuhan dan kesalahan-kesalahan ajaran, maupun kegiatan gereja, dan apa yang ditulis Luther terkenal dengan sebutan 95 tesis Luther.

Apa yang dilakukan Luther menjadi perhatian para pemimpin gereja dan didiskusikan oleh banyak orang. Para pemimpin gereja Katolik saat

itu tidak senang dengan Luther dan menganggap Luther adalah pemberontak gereja. Para pemimpin gereja memanggil Luther untuk bertemu dan mengancam akan mengucilkan Luther bila ia tidak menarik ajarannya. Akan tetapi, Luther menolak menarik kembali ajarannya karena ia tidak berani melawan firman Tuhan.

Luther akhirnya resmi dikucilkan dari gereja dan akan ditangkap untuk dijatuhi hukuman, sehingga ia melarikan diri. Meskipun di dalam pelarian, Luther tetap memberitakan firman Tuhan. Ia bahkan menerjemahkan Alkitab ke dalam Bahasa Jerman supaya banyak orang yang dapat membaca dan belajar Alkitab. Karena pada zaman itu Alkitab hanya ada dalam bahasa latin dan hanya dapat dibaca oleh para pastur yang telah belajar bahasa tersebut.

Kehidupan Luther mengubah sejarah gereja. Luther mereformasi gereja untuk kembali pada firman Tuhan. Akhirnya gerakan ini memunculkan agama Kristen Protestan. Keberanian Luther dalam menyatakan kebenaran firman Tuhan, selalu patut kita teladani!

Aku Cinta Gereja Tuhan

D - 4/4

Stephen Tong 唐崇荣
Jakarta, Juni 2021

5 6 . 5 5 3 1 | 1 2 . 1 1 6 5 |
Tu - han men - di - ri - kan | g're - ja da - lam du - nia |

5 1 . 2 3 5 . 4 | 3 1 7 1 2 . |
a - tas Ba - tu Ka - rang | ko - koh a - ba - di, |

5 6 . 5 5 3 1 | 1 2 . 1 1 6 5 |
de - ngan Roh Ku - dus | dan de - ngan da - rah - Nya, |

5 1 . 2 3 5 . 4 | 3 1 2 7 1 . |
bang - sa - bang - sa ber - sa - tu di | da - lam - Nya. |

2 2 3 4 3 2 | 3 3 4 5 4 3 |
Hi - dup da - lam su - ci, | hi - dup da - lam ka - sih, |

4 4 5 6 2 | 7 . 6 5 4 5 . |
g're - ja ber - i - man | pa - da Tu - han - nya. |

5 6 . 5 5 3 1 | 1 2 . 1 1 6 5 |
'Ku pa - tuh fir - man - Nya, | 'ku ka - bar In - jil - Nya, |

5 1 . 2 3 5 . 4 | 3 1 2 7 1 . ||
'ku cin - ta g're - ja Tu - han se - la - ma - nya. ||



AKU CINTA GEREJA TUHAN

Lagu Aku Cinta Gereja Tuhan ditulis oleh Pendeta Stephen Tong untuk BCN 2021 (Bible Camp Nasional 2021). Lagu Aku Cinta Gereja Tuhan pernah dibahas di dalam Majalah Kita pada tahun lalu, tetapi pada bulan Oktober ini kita akan mengingatkannya lagi karena bulan Oktober adalah hari Reformasi. Setiap bulan Oktober orang Kristen Protestan memperingati hari Reformasi.

Lagu ini mengingatkan kita akan gereja yang sejati dan menggugah kita harus cinta gereja yang sejati. Hari Reformasi sangat penting di dalam sejarah gereja karena pada zaman itu banyak gereja mengajarkan hal-hal yang tidak sesuai Firman Tuhan, sehingga terjadilah reformasi dan diperingati sebagai hari Reformasi gereja.

Melalui lagu ini kita diingatkan bahwa gereja yang sejati adalah gereja yang beriman dan berlandaskan pada Allah Tritunggal, gereja yang kudus, dan gereja yang mengabarkan Injil, membawa semakin banyak orang mengenal Yesus Kristus. Mari beribadah di gereja yang sejati, gereja yang berlandaskan Allah Tritunggal, bukan gereja yang mengajarkan hal-hal yang bertentangan dengan Alkitab.

Mari menyanyikan lagu ini dengan sukacita karena Tuhan memberikan gerejanya untuk kita beribadah, dan mari kita semakin mencintai gereja Tuhan.

Oleh: Vik. Susana Jusuf

